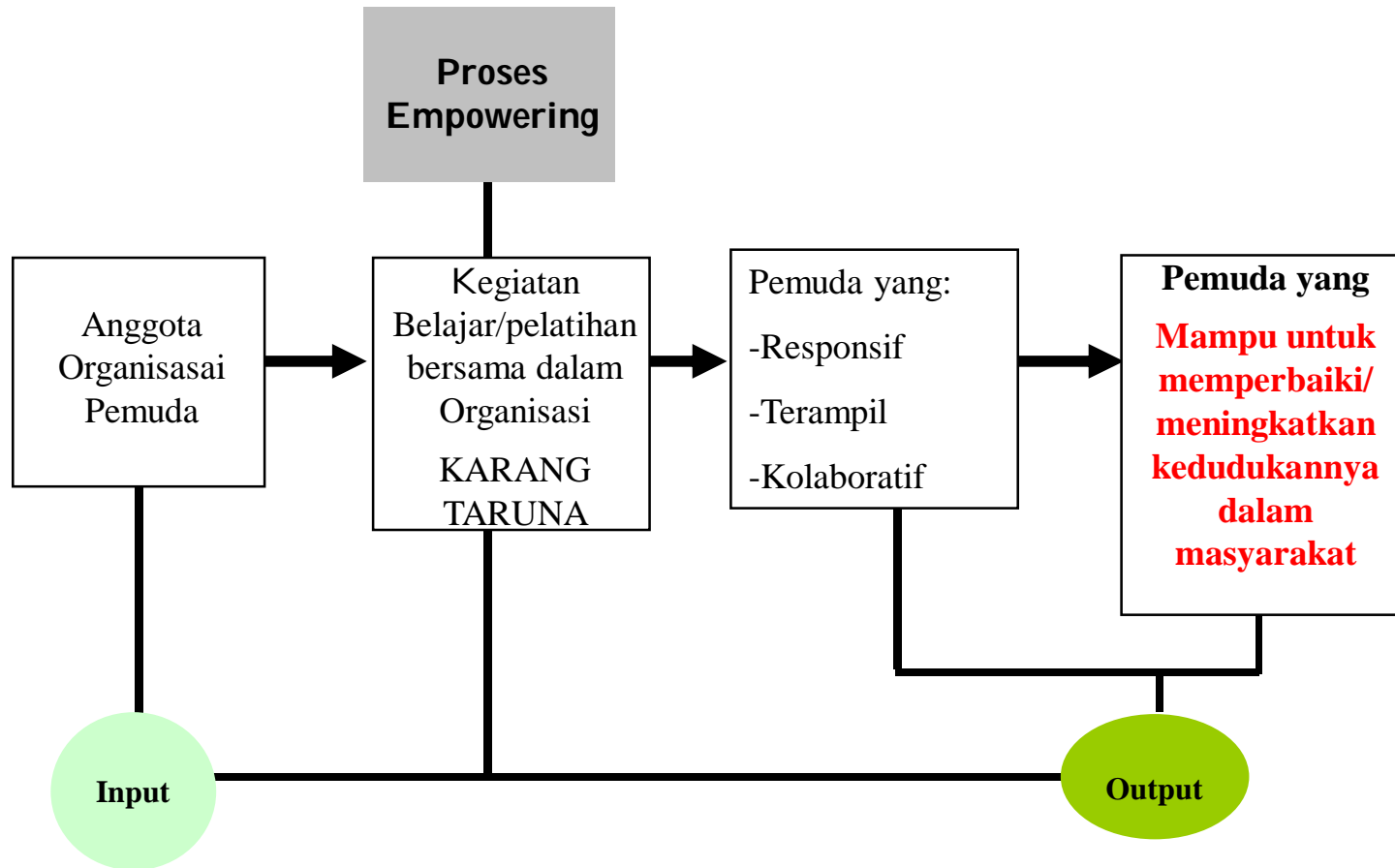


MODEL PROSES PEMBERDAYAAN PEMUDA KARANG TARUNA



KERANGKA PIKIR PENINGKATAN DAYA SAING PEMUDA DALAM GLOBALISASI



TUJUAN PEMBERDAYAAN PEMUDA KARANG TARUNA

1. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi pemuda berkembang (enabling), artinya tidak ada pemuda yang sama sekali tanpa daya. Dalam hal ini pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya kreasi pemuda karang taruna dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta upaya untuk mengembangkannya.
2. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh PEMUDA (empowering) meliputi langkah-langkah nyata yang menyangkut penyediaan berbagai peluang yang dapat membuat PEMUDA menjadi semakin berdaya (networking).
3. Memberdayakan mengandung pula arti melindungi. Dalam proses pemberdayaan harus dicegah agar yang lemah tidak menjadi bertambah lemah, karena kurang berdaya dalam menghadapi yang kuat. Melindung harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, akibat eksploitasi oleh kelompok.

PRINSIP PENINGKATAN KAPASITAS PEMUDA

1. Prinsip keberpihakan; keberpihakan di sini terhadap pemuda kebanyakan (UMUM) bukan berarti mengabaikan golongan pemuda lainnya (elite masyarakat). Ini bertujuan memberikan peluang kepada pemuda untuk berperan dan mendapat manfaat dalam kegiatan ekonomi.
2. Prinsip Pemberdayaan, prinsip ini dimaksudkan agar pemuda memiliki akses (peluang dan kesempatan) dan control (kemampuan memberikan keputusan dan memilih) terhadap berbagai keadaan dalam kegiatan ekonomi kerakyatan, sehingga mengurangi ketergantungan kepada pemerintah.
3. Prinsip pemuda sebagai Pelaku, pemerintah sebagai fasilitator, dalam pemberdayaan sector ekonomi kerakyatan yang masih tertinggal dari kehidupan ekonomi modern adalah dengan menempatkan rakyat sebagai pelaku secara partisipatif terlibat langsung dalam merencanakan, melaksanakan yang mengevaluasi. Sedangkan posisi pemerintah sebagai Pembina fasilitator.

PENDEKATAN DALAM PENINGKATAN KAPASITAS PEMUDA KARANG TARUNA

1. Pendekatan yang didasarkan kepada kebutuhan.
Artinya peningkatan kapasitas senantiasa harus dikembangkan dan dibangun berdasarkan pada kebutuhan yang ada di pemuda.
2. Pendekatan dengan cara menggunakan dan menggali apa yang dimiliki oleh pemuda setempat. Sikap yang perlu diciptakan pada setiap orang atau setiap pemuda agar percaya diri atau memiliki sikap mandiri.
4. Pendekatan yang memperhatikan dan mempertimbangkan aspek lingkungan, dengan memilih jenis keterampilan yang cocok dengan kondisi lingkungan dan keterampilan dasar yang dikuasai.

Ciri Pemberdayaan Pemuda Karang Taruna

1. pembentukan kelompok kecil yang dapat dilakukan berdasarkan umur yang sama, minat yang sama dan sukarela. pemberdayaan menekankan pada kebersamaan langkah yang memungkinkan kelompok pemuda dapat berkembang.
2. pemberian tanggung jawab kepada pemuda, ini sudah dilibatkan dalam kegiatan perencanaan, penyusunan program sampai dengan evaluasi program yang sudah dilaksanakan.
3. kepemimpinan kelompok dipegang pemuda. Semua kegiatan diatur oleh kelompok, sehingga semua pemuda sebagai anggota memiliki tanggung jawab dalam setiap kegiatan.
4. Tokoh (agen perubahan), yaitu; *ulama/ustad*, guru, tutor sebagai pendidik berperan sebagai fasilitator kegiatan kepemudaan (karang taruna).
5. proses pengambilan keputusan untuk setiap kegiatan harus berdasarkan musyawarah bersama atau hasil pemungutan suara.

6. adanya kesamaan pandang dan langkah di dalam mencapai tujuan tertentu, yang dapat ditumbuhkan dari masalah-masalah aktual. Analisis masalah dalam proses pemberdayaan merupakan hal yang sangat penting, dalam pelaksanaannya diperlukan fasilitator yang cakap dan jeli dalam mengungkap masalah atau kebutuhan yang dirasakan.
7. metode yang digunakan harus dipilih dan dapat menumbuhkan rasa percaya diri bagi pemuda seperti: dialog, dan kelompok kegiatan bebas, antara lain; kelompok diskusi dan workshop yang dilengkapi dengan peralatan yang dapat digunakan warga masyarakat dan berbagai latihan mandiri.
8. bahan diarahkan pada kebutuhan/kenyataan hidup sehari-hari pemuda. Kegiatan pada akhirnya harus bertujuan untuk memperbaiki kehidupan sosial, ekonomi dan atau kedudukan dalam bidang politik.

Langkah-langkah dalam proses pemberdayaan pemuda karang taruna

1. Setiap pemuda dilatih untuk mempunyai tingkat kepekaan yang tinggi terhadap perkembangan sosial, ekonomi dan politik yang terjadi.
2. Para pemuda dilatih atau diberikan berbagai macam keterampilan sebagai jawaban atas kebutuhan dan masalah yang dihadapinya, dan
3. Para pemuda dibina untuk selalu suka bekerja sama dalam memecahkan suatu masalah.

KARANG TARUNA YANG MEMILIKI DAYA SAING

**Cerdas
spiritual**
(Olah Hati)

- Beraktualisasi diri melalui olah hati/kalbu untuk menumbuhkan dan memperkuat keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia termasuk budi pekerti luhur dan kepribadian unggul.

Cerdas emosional & sosial (*Olah Rasa*)

- Beraktualisasi diri melalui olah rasa untuk meningkatkan sensitivitas dan apresiasivitas akan kehalusan dan keindahan seni dan budaya, serta kompetensi untuk mengekspresikannya.
- Beraktualisasi diri melalui interaksi sosial yang:
 - membina dan memupuk hubungan timbal balik;
 - demokratis;
 - empatik dan simpatik;
 - menjunjung tinggi hak asasi manusia;
 - ceria dan percaya diri;
 - menghargai kebhinekaan dalam bermasyarakat dan bernegara; serta
 - berwawasan kebangsaan dengan kesadaran akan hak dan kewajiban warga negara.

Cerdas intelektual (*Olah Pikir*)

- Beraktualisasi diri melalui olah pikir untuk memperoleh kompetensi dan kemandirian dalam ilmu pengetahuan dan teknologi;
- Aktualisasi insan intelektual yang kritis, kreatif dan imajinatif;

Cerdas kinestetis (*Olah Raga*)

- Beraktualisasi diri melalui olah raga untuk mewujudkan insan yang sehat, bugar, berdaya-tahan, sigap, terampil, dan trengginas;
- Aktualisasi insan adiraga.

KOMPETITIF

- Berkepribadian unggul dan gandrung akan keunggulan
- Bersemangat juang tinggi
- Mandiri
- Pantang menyerah
- Pembangun dan pembina jejaring
- Bersahabat dengan perubahan
- Inovatif dan menjadi agen perubahan
- Produktif
- Sadar mutu
- Berorientasi global
- Pembelajar sepanjang hayat